BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank ialah badan usaha yang memiliki kegiatan pokok, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Undang-Undang No 10 Tahun 1998). Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan yang terbesar yang dimiliki bank. Namun, kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah besar. Bank yang dapat megelola kreditnya dengan baik akan berkembang, sedangkan bank yang selalu menghadapi kredit bermasalah akan mengalami kemunduran.

Dalam memberikan kredit, bank akan meminta debitur untuk menyerahkan barang yang dijadikan sebagai jaminan. Barang jaminan/agunan tersebut digunakan untuk memperkecil kemungkinan kemacetan dan/atau kegagalan dalam pembayaran kredit. Dengan adanya barang jaminan/agunan, bank yakin bahwa debitur akan memenuhi kewajiban dikemudian hari sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Menurut Kasmir (2008: 107) jenis kredit dilihat dari sudut jaminannya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu : kredit tanpa jaminan (*Unsecured Loan*) dan kredit dengan agunan (*Secured Loan*). Dalam perkembangannya tidak semua bank telah menerapkan kredit tanpa jaminan. Pada tahun 2016 telah muncul suatu penegasan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), yang menyatakan telah menjamin tidak ada agunan dalam program kredit usaha rakyat (KUR) dengan

plafon pinjaman di bawah Rp 25 juta. Namun dalam praktik di lapangan masih ada bank penyalur KUR yang tetap meminta agunan. Menanggapi hal ini, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, sebenarnya pemerintah tidak mengeluarkan aturan yang tidak mewajibkan pemberian kredit tanpa agunan kepada bank penyalur KUR. (Kompas,2018)

Lain hal lagi, kredit dengan agunan, yaitu kredit yang dilakukan dengan menyertakan agunan seperti apa yang telah diperjanjikan. Agunan yang disertakan bisa berupa agunan barang, agunan pribadi (*borgtocht*) dan agunan efek-efek saham. Perguliran KUR dimulai dengan adanya keputusan Sidang Kabinet Terbatas yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2007 bertempat di Kantor Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dipimpin Bapak Presiden RI. Salah satu keputusannya antara lain, bahwa dalam rangka pengembangan usaha Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan koperasi, pemerintah akan mendorong peningkatan akses pelaku UMKM dan Koperasi kepada kredit/pembiayaan dari perbankan melalui peningkatan kapasitas perusahaan penjamin.

Bank Nagari sebagai lembaga keuangan perbankan milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat mempunyai beberapa bentuk pemberian kredit, seperti KUR. Namun dalam pelaksanaannya program ini menemui banyak kendala, salah satunya adalah tingginya angka kredit macet, hal ini disebabkan karena tidak adanya jaminan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak bank dari penerima kredit.

Mengatasi permasalahan pada KUR, maka dalam hal ini pihak Bank Nagari

telah meluncurkan produk perbankan, yaitu Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) dengan agunan, yang ditujukan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya agunan atau jaminan maka kredit ini dapat meminimalkan kredit macet yang pernah terjadi pada KUR. Adanya kredit Mikro Utama ini, diharapkan akan membantu laju perekonomian serta perkembangan usaha sektor UMKM. Keluarnya program ini berdasarkan pada Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat No. SK/015/DIR/03-2014 tanggal 12 Maret 2014 tentang Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) PT. Bank Nagari Pembangunan Daerah Sumatera Barat berikut dengan perubahannya (Profil Bank Nagari, 2018).

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan berbanding lurus dengan besarnya keuntungan bank. Dengan demikian, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengembalian kredit. Keberhasilan penyaluran kredit tidak terlepas dari cara pengelolaan kredit yang diberikan oleh bank untuk debitur. Oleh karena itu bank harus memberikan prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara, persetujuan atas pinjaman yang diajukan oleh debitur sampai dana dapat dicairkan. Dengan adanya prosedur ini akan memberikan keamanan dalam penyaluran kredit sehingga pihak bank dapat mengelola dan mengawasinya dengan baik, lancar dan tertib.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada petugas KPUM Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya, untuk jumlah nasabah KPUM selama tiga

tahun terakhir selalu meningkat serta jumlah nasabah lebih banyak dibandingkan dengan kredit yang lain, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa banyak masyarakat di daerah Lubuk Buaya dan sekitar yang memiliki usaha-usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), sehingga penulis ingin membahas bagaimana kerja prosedur dan mengenai evaluasi jumlah nasabah KPUM Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya. Permasalahan inilah yang melatarbelakangi penulisan tugas akhir yang menarik untuk diteliti dengan judul ‘‘PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEDULI USAHA MIKRO (KPUM) SERTA EVALUASI TERHADAP JUMLAH NASABAH KPUM PADA BANK NAGARI KANTOR CABANG PEMBANTU LUBUK BUAYA KOTA PADANG‘’

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mempelajari latar belakang masalah tersebut maka penulis mencoba untuk merumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Lubuk Buaya Kota Padang?
2. Bagaimana evaluasi terhadap jumlah nasabah Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Lubuk Buaya Kota Padang?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan tugas akhir ini untuk melihat bagaimana bentuk prosedur pemberian kredit KPUM dan evaluasi terhadap jumlah nasabah Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Lubuk Buaya Kota Padang. Selain tujuan penelitian, juga ada

tujuan dan manfaat pelaksanaan magang sebagai berikut :

a. Tujuan Magang:

(i) Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada Bank Nagari Capem Lubuk Buaya

(ii) Sebagai syarat guna menyelesaikan program Diploma III Keuangan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

b. Manfaat Magang

(i) Bagi Penulis

Memberikan kontribusi bagi penulis untuk memperluas pengetahuan dalam bidang Perbankan, terutama yang berkaitan dengan kredit di Bank Nagari.

(ii) Bagi Perusahaan

Membantu kegiatan bank dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab terhadap nasabah dan menjalin hubungan baik antara bank/perusahaan dengan universitas

(iii) Bagi Universitas

Membina dan menjaga hubungan kerjasama yang baik antara dunia pendidikan/perguruan tinggi dengan dunia kerja.

1.4 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1.4.1 Jenis Penelitian

Data yang di perlukan dalam penelitian ini ialah :

a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pimpinan perusahaan

dan karyawan di bidang kredit KPUM

b. Data sekunder yaitu data yang sudah jadi seperti :

(i) Gambaran umum sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan tersebut.

(ii) Data yang diambil dari buku-buku yang bersangkutan dengan kredit KPUM.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

a. Studi lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan lansung dan melakukan wawancara.

b. Studi pustaka

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan literature yang mencangkup buku teks dan bahan bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang penulis bahas.

1.4.3 Metode Analisis

a. Metode analisis pada saat dimulainya penelitian

Untuk memperoleh dan menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan beberapa metode untuk memulainya:

(i) Metode deduktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

(ii) Metode induktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudiaan dianalisa dan

diambil kesimpulan secara umum.

(iii) Metode diskriptif adalah suatu uraian penulisan yang menggarahkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi dan menambah sedikitpun.

b. Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian untuk mengambil data pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Lubuk Buaya kota Padang yaitu selama 40 hari kerja. Penelitian dimulai dari tanggal 08 Januari 2018 sampai dengan 02 Mei 2018.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Lubuk Buaya kota Padang yang berada di Jalan Adinegoro nomor 29 B, Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat sebagai tempat penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini maka penulis mernbuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori yang berhubungan dengan masalah antara lain pengertian bank, fungsi bank, dan tujuan bank, serta pengertian kredit, unsur-unsur

kredit, jenis dan tujuan kredit, jenis-jenis kredit, jaminan kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, aspek-aspek penilaian kredit, prosedur pemberian kredit, serta teknik penyelesaian kredit macet.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini terdiri dari sejarah singkat tentang berdirinya PT. Bank Nagari, visi dan misi, identitas bank nagari, struktur organisasi Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya, aktivitas usaha bank, serta jaringan kantor Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya kota Padang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan tentang prosedur pemberian kredit KPUM dan evaluasi terhadap jumlah nasabah kredit KPUM dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Lubuk Buaya kota Padang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berguna bagi Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Lubuk Buaya kota Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA